

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Bimbingan Konseling (BK) berbasis web pada SMK Swasta Airlangga berhasil dikembangkan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD) yang terdiri dari empat tahap, yaitu Requirements Planning, User Design, Construction, dan Cutover. Sistem ini dirancang untuk lima peran pengguna, yaitu Guru BK, Siswa, Orang Tua, Wali Kelas, dan Kepala Sekolah, dengan fitur-fitur utama meliputi pengajuan dan penjadwalan konseling secara daring, media komunikasi privat (chat), notifikasi otomatis, dokumentasi riwayat konseling, serta laporan dan rekap data yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan sekolah.
2. Sistem Informasi BK berbasis web yang dikembangkan dinyatakan **valid** berdasarkan hasil validasi oleh dua validator, yaitu ahli sistem informasi dan ahli praktisi. Rata-rata indeks Aiken's V yang diperoleh adalah 0,802, berada di atas ambang batas minimal 0,677, sehingga seluruh item instrumen dinyatakan valid. Selain itu, hasil uji fungsional (Black Box Testing) oleh dua penguji menunjukkan bahwa 14 dari 14 fungsi sistem (100%) berjalan sesuai dengan skenario yang diharapkan tanpa ditemukan kesalahan atau kegagalan fungsi.

3. Sistem Informasi BK berbasis web yang dikembangkan dinyatakan dapat diterima (akseptabel) oleh seluruh kelompok pengguna di SMK Swasta Airlangga. Berdasarkan hasil uji akseptabilitas menggunakan Tingkat Capaian Responden (TCR), diperoleh nilai rata-rata sebesar 90,00% (Sangat Baik) untuk Guru BK, 86,00% (Baik) untuk Kepala Sekolah, 88,00% (Baik) untuk Wali Kelas, dan 90,03% (Sangat Baik) untuk Siswa ($n = 146$). Hasil ini menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan berhasil memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengguna, serta layak untuk diimplementasikan dalam kegiatan nyata di sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah (SMK Swasta Airlangga): Sistem Informasi BK berbasis web yang telah dikembangkan diharapkan dapat segera diimplementasikan secara resmi dalam kegiatan layanan BK sehari-hari. Pihak sekolah perlu memastikan ketersediaan infrastruktur jaringan internet yang stabil dan melakukan pelatihan bagi seluruh pengguna sistem, terutama Guru BK, Wali Kelas, dan Kepala Sekolah, agar penggunaan sistem dapat berjalan optimal dan berkelanjutan.
2. Bagi Guru BK: Guru BK disarankan untuk memanfaatkan seluruh fitur sistem secara konsisten, khususnya fitur dokumentasi riwayat konseling dan laporan, sebagai dasar evaluasi dan tindak lanjut layanan BK. Penggunaan fitur notifikasi dan penjadwalan secara aktif akan meningkatkan responsivitas layanan terhadap kebutuhan siswa.

3. Bagi Siswa: Siswa diharapkan memanfaatkan sistem ini secara aktif untuk mengajukan konseling, memantau jadwal dan perkembangan layanan, serta menggunakan fitur chat privat sebagai sarana komunikasi yang aman dengan Guru BK. Keterlibatan aktif siswa akan sangat menentukan keberhasilan implementasi sistem ini dalam meningkatkan kualitas layanan BK di sekolah.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti selanjutnya disarankan untuk (a) mengembangkan sistem ini dengan menambahkan fitur berbasis kecerdasan buatan (AI) untuk analisis kebutuhan konseling siswa secara prediktif; (b) melakukan uji efektivitas jangka panjang untuk mengukur dampak nyata sistem terhadap kualitas layanan BK dan perkembangan siswa; (c) mengimplementasikan sistem pada server hosting agar dapat diakses secara daring secara penuh dan dilakukan pengujian performa pada kondisi jaringan nyata; serta (d) memperluas penelitian ke sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan generalisasi temuan.